

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pengertian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendapatan Bank , dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* yang diberikan Bank Syariah di PT Bank Mandiri Syariah Indonesia Tahun Periode

---

<sup>1</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, hal . 3.

2010-2017”, maka penelitian ini memiliki 3 variabel, dimana 2 variabel bebas (*Independent Variabel*), yakni Pendapatan Bank (X1), Tabungan *Wadiah* (X2) dan variabel (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*) yaitu Bonus *Wadi'ah* yang diberikan bank syariah di PT Bank Mandiri Syariah Indonesia Periode 2010 - 2017.

## **B. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan bank, dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* yang dimana penulis ingin mengetahui adakah hubungan antara ketiga variabel independent dalam perhitungan atau nilai yang dikeluarkan untuk variabel dependent. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris antara variabel independen yaitu, pendapatan bank, dan tabungan *wadi'ah*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank yang telah dipublikasikan pada website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), dan website dari Bank Syariah Mandiri ([www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)).

### **Keterbatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Dara yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan bank, tabungan wadi'ah dan bonus wadi'ah.

### **C. Definisi Konsep Dan Operasional Variabel**

Agar variabel ini saling berhubungan.

Pendapatan bank adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang maupun dari sumber-sumber lain<sup>2</sup>.

Tabungan *Wadi'ah* adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan / transfer dan perintah membayar lainnya.

Bonus *Wadi'ah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadi'ah* sebagai return atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut.

---

<sup>2</sup> Aliminsyah dan Padji, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan* (Bandung: Yrama Widya, 2003), hal. 456.

Penelitian menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Bank ( $X_1$ ): Berapa jumlah pendapatan bank.
2. Variabel Tabungan *Wadi'ah* ( $X_2$ ): Berapa jumlah tabungan *wadi'ah*.
3. Bonus *Wadi'ah* ( $Y$ ) : Berapa jumlah bonus *wadi'ah*.

#### **D. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri Indonesia yang di publikasikan secara benar dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yaitu data publikasi laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2010 - 2017.

##### **2. Sampling**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>3</sup>. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling<sup>4</sup>. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Ed. 19* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.66.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT RajaGrafindo,2011), hal.79.

kompetensi dengan topik penelitian kita. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>5</sup>. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai *Judgement Sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara tidak acak dimana pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk tahunan periode 2010 sampai 2017.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri –ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau dalam kata lain sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi<sup>6</sup>. Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Mandiri Syariah Indonesia periode 2010-2017, yang berjumlah 32 laporan keuangan triwulan. Sampel penelitian ini dimulai dari Maret 2010 sampai Desember 2017 data laporan keuangan triwulan PT. Bank Mandiri Syariah Indonesia.

---

<sup>5</sup> Ibid., 68.

<sup>6</sup> Nanang Martono, hal.74.

## E. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara yang berhubungan dengan pokok pembahasan<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melalui website-nya. Data yang diperlukan yaitu data pendapatan bank, dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* berdasarkan runtun waktu periode 2010 sampai 2017.

### 2. Variabel

Variabel X adalah sebagai variabel bebas ( independent variabel ) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah variabel  $X_1$  (Pendapatan Bank), variabel  $X_2$  (Tabungan *Wadiah*). Variabel terkait ( dependent variabel ) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang disebut variabel terkait adalah Bonus *Wadi'ah* dari Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia tahun 2010 – 2017.

### 3. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini menggunakan skala Interval dan Skala Rasio. Skala interval memiliki semua karakteristik skala ordinal,

---

<sup>7</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.108.

perbedaanya, skala interval memiliki skala, atau satuan pengukuran yang standar dan jarak antar kategori dapat diketahui. Skala interval tidak memiliki titik 0 (nol) yang sesungguhnya, sehingga tidak berlaku operasi perbandingan, akan tetapi berlaku operasi penjumlahan serta pengurangan. Sedangkan skala Rasio pada dasarnya sama dengan skala Interval, bedanya adalah skala Rasio memiliki titik 0 (nol) yang sebenarnya, sehingga rasio atau perbandingan antar kategori dapat diketahui dengan jelas<sup>8</sup>.

#### **F. Teknik Pengumpulan**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui catatan-catatan yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri baik melalui Internet maupun media lainnya. Peneliti mengambil sumber data yang relevan dengan bahan penelitian dari berbagai literatur, baik dari buku, jurnal, internet, dan sebagainya guna mendukung penelitian ini. Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan data Bank Syariah Mandiri yang didukung oleh data publikasi mengenai laporan keuangan tahunan publikasi meliputi neraca dan laporan laba rugi Bank Syariah Mandiri, yaitu runtun waktu (*time series*) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang peneliti peroleh dari website resmi Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, hal.62-63.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi sederhana. Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah) dan variable dependen (bonus wadiah). Uji analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS for windows. SPSS atau singkatan dari *Statistical Product and Service Solution* merupakan program aplikasi komputer yang dilakukan untuk melakukan perhitungan statistik dengan lebih cepat.

Tugas dari penulis disini hanyalah mendesain variabel yang akan dianalisis, memasukan data, dan melakukan perhitungan dengan menggunakan tahapan yang ada pada menu SPSS yang telah tersedia. Setelah perhitungan selesai, penulis melakukan penafsiran dari output yang dihasilkan.

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan



heteroskedastisitas. Uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>9</sup>

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal (simetris).<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

---

<sup>9</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.78.

<sup>10</sup> Ibid.,

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau *market adjusted* model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

b) Uji Autokorelasi

Adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah mdel regresi linier ada

korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang, salah satunya penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>11</sup>

*VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ . Untuk perbaikan karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif

---

<sup>11</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal.79.

dikemukakan yaitu: (1) membiarkan saja, (2) menghapus variabel yang berlebihan, (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>12</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana,

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

X1 : Variabel Bebas 1 (*Independent*)

X2 : Variabel Bebas 2 (*Independent*)

X3 : Variabel Bebas 3 (*Independent*)

a: harga Y, bila X = 0 (harga konstan)

b1 dan b2: koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel *dependent*. Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.

### 4. Uji Hipotesis

Merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir

---

<sup>12</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal.79.

tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>13</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban Research Question yang diajukan. Hipotesis berasal dari kata *hipo* (lemah) dan *tesis* (Pernyataan). Oleh karena itu hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah, perlu diuji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak<sup>14</sup>.

Adapun hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan bank terhadap bonus wadi'ah.

---

<sup>13</sup> Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hal.46.

<sup>14</sup> Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2005), hal. 20.

- a.  $H_0$  = Pendapatan bank tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bonus wadi'ah pada Bank Syariah Mandiri.
  - b.  $H_a$  = Pendapatan bank berpengaruh secara signifikan terhadap bonus wadi'ah pada Bank Syariah Mandiri.
2. Pengaruh tabungan wadi'ah terhadap bonus wadi'ah.
- a.  $H_0$  = Tabungan wadi'ah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bonus wadi'ah pada Bank Syariah Mandiri.
  - b.  $H_a$  = Tabungan wadi'ah berpengaruh secara signifikan terhadap bonus wadi'ah pada Bank Syariah Mandiri.